



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN  
SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS**  
*(Studi Kasus pada PT. Semen Padang)*

Oleh :

**MANTO ARIBOWO**  
00 157 062

**Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2008**

	No Alumni Universitas	<b>MANTO ARIBOWO</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl Lahir : Denpasar/ 22 November 1982    b). Nama Orang Tua : Ir. Suwoko MI (Alm) dan Sri Anggriyani    c). Fakultas : Ekonomi    d). Jurusan : Akuntansi  
e). No.Bp : 00157062    f). Tanggal Lulus : 21 November 2008    g). Prediket lulus : Memuaskan    h). IPK : 2,73    i). Lama Studi : 8 tahun 3 bulan    j). Alamat Orang Tua : Desa Simo, Kecamatan Kendal, Magetan, Jawa Timur

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH KRISIS  
(STUDI KASUS PADA PT SEMEN PADANG)**

Skripsi S-1 Oleh Manto Aribowo, Pembimbing : *Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Akt*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan finansial PT Semen Padang sebelum dan sesudah terjadinya krisis moneter. Jenis metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan menghubungkan elemen-elemen aktiva dan pasiva melalui neraca maupun laporan rugi laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a. Data Primer yaitu data yang didapat dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber dari departement keuangan PT.Semen Padang. b. Data Sekunder yaitu data untuk menganalisa Laporan Keuangan meliputi Laporan Keuangan PT. Semen Padang tahun 1995 - tahun 1997 dan tahun 1999 - tahun 2001. Analisis ini meliputi rasio likuiditas, saldo aktif, rentanan berpedoman pada indikator-indikator yang ada dalam SK. Menteri Pendayagunaan BUMN No : KEP-100M-BUMN/2002 yang terdiri dari analisis ROE, ROI, CAR, *Current Ratio*, *Collection Periods*, *Inventory Turn Over*, *Total Asset Turn Over*, Total Modal Sendiri terhadap *Total Asset* . Hasil penelitian menunjukkan Tingkat kesehatan finansial perusahaan selama enam tahun terakhir berada pada kondisi yang kurang sehat, kecuali pada tahun 1996.

**Key Word** : Tingkat Kesehatan Financial, Rasio – Rasio Keuangan

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 November 2008, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. H. Fauzi Saad ,Akt	Rita Rahayu, SE, M.Si, Akt	Dra. Raudhatul Hidayah, M.Si. Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Drs. Syahril Ali, M.Si,Ak**  
NIP. 131 598 288

\_\_\_\_\_  
Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini perusahaan yang bergerak di bidang industri semen terus mengembangkan produksinya, sehingga dituntut untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksinya tersebut. Tuntutan tersebut terjadi dikarenakan terbukanya pangsa pasar yang cukup luas melalui banyaknya kegiatan pembangunan di tanah air, hal ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan penjualan. Untuk menjalankan usaha tersebut diperlukan berbagai faktor pendukung salah satunya, adalah riset tentang keadaan pasar, baik keadaan pada masa sekarang maupun perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang.

Di Indonesia terdapat cukup banyak industri semen, baik yang dimiliki oleh pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki oleh pihak swasta, diantaranya Semen Andalas, Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Nusantara, Semen Gresik, Indocement, Semen Kujang, Semen Cibinong dan lainnya

Semakin ketatnya persaingan industri semen di Indonesia saat ini, menuntut perusahaan-perusahaan semen untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produknya sehingga dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu manajemen dituntut untuk terus

meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat memajukan perusahaan. Baik tidaknya tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut, juga dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Pada perusahaan laporan keuangan adalah hal yang mutlak diperlukan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui perkembangan finansial perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan, data-data tersebut sangat penting bagi pihak yang berkepentingan dan perkembangan perusahaan. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan, dapat dilakukan dengan cara membandingkan laporan-laporan keuangan dan kemudian dianalisis, rata-rata per pos, serta pos-pos mana saja yang mengalami kenaikan. Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari: Neraca, Laporan rugi-laba, Laporan perubahan modal dan Laporan laba ditahan.

Karena begitu banyaknya ketentuan dan jenis dari analisis laporan keuangan, maka dalam hal ini penulis hanya membatasi pada analisis rasio yang menyangkut tingkat kesehatan dan perkembangan finansial perusahaan, keberhasilan dan kemajuan suatu usaha dapat dilihat dari keadaan finansial perusahaan tersebut. Untuk mendapatkan nilai yang objektif dalam menganalisis tingkat kesehatan finansial perusahaan diperlukan suatu pedoman baku, salah satu pedoman yang dapat digunakan adalah:

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap tingkat kesehatan finansial PT Semen Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan finansial perusahaan pada masa krisis tahun 1995-1997, pada tahun 1995 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BB dengan skor 46,1, pada tahun 1996 tingkat kesehatan finansial berada pada kondisi sehat dengan kategori A dengan skor 66 , dan padatahun 1997 tingkat keschatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB dengan skor 54 . Secara keseluruhan pada masa krisis ekonomi kondisi kesehatan finansial peusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB.
2. Tingkat kesehatan finansial perusahaan pada masa krisis tahun 1999-2001, pada tahun 1999 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BBB dengan skor 53,8 , dan pada tahun 2000 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada pada kondisi kurang sehat dengan kategori BB dengan skor 41,5 .. Pada tahun 2001 tingkat kesehatan finansial perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat dengan kategori B, dengan skor 38,4. Secara keseluruhan pada masa setelah krisis ekonomi kondisi

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim, "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005
- Husnan, Suad, "*Manajemen Keuangan Teori dan Terapan*", Edisi Pertama Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1990
- J.K, Arthur, David F. Scott, D. Martin, "*Dasar-Dasar Manajemen keuangan*" Edisi Pertama, Salemba empat, 2001
- Munawir, S "*Analisa Laporan Keuangan*", Edisi ke Empat Cetakan ke Sebelas, Liberty Yogyakarta, 2000
- Riyanto, Bambang "*Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*", Edisi ke Empat Cetakan Pertama, Yogyakarta, 1995
- Walsh, Ciaran, "*Key Management Ratios (Rasio-rasio manajemen penting penggerak dan pengendali bisnis)*" Edisi ketiga, Erlangga, Jakarta, 2003
- Sartono, Agus R, "*Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaian*", BPFE, Yogyakarta